

METODE MODELING TERHADAP KEBERHASILAN TOILET TRAINING PADA ANAK

Modelling Methods On The Success Of Toilet Training In Children

Wahyu Tri Susanty¹, Zainal Munir², Kholisotin³

Program Studi S1 Keperawatan Fakultas Kesehatan Universitas Nurul Jadid, Paiton-Probolinggo

Santysansanty66@gmail.com/082247122896

ABSTRACT

Based on research (American Academy of Pediatrics AAP, 2017) says that not all children are ready to do toilet training by the time they are 2 years old, there are 4% of 482 toddlers able to do toilet training at 2 years old, 22% at 2.5 years old, 60% at 3 years old, 88% at 3 ½ years old and 2% at 4 years old, it is estimated that the number of toddlers who still have difficulty controlling defecation and BAK until preschool age reaches 75 million children. The incidence of children wetting the bed was greater in the percentage of boys, namely 60% and 40% girls. This study aims to determine the effect of modeling methods on the successful implementation of toilet training in children based on journal literature reviews. This literature review is searched using electronic databases such as Google Scholar. The keywords used for searching were children, toilet training, modeling methods. As many as 25 scientific articles were obtained, then 20 articles were selected according to those determined to compile the literature review. This study aims to reduce the number of toilet training failures in children. The results of the literature-based analysis of journal reviews related to the modeling method, the authors assume, based on the fact that children have increased after seeing videos, pictures and examples of toilet training. The learning process with the modeling method for children is a process of imitation. This condition raises motivation and desire to follow the model, so that respondents imitate or carry out an imitation process which can later help toddlers in toilet training. By using modeling methods such as live demonstrations, through videos or pictures, it will make it easier for parents to teach toddlers toilet training. Concluded that the modeling method is carried out by providing education to parents and children by displaying animated videos, pictures, and exemplifying the proper and correct implementation of toilet training. Strategies or methods of modeling can positively improve the success of implementing toilet training in children.

Keywords : Children, Modeling Method, Toilet Training

ABSTRAK

Berdasarkan penelitian (American Academy of Pediatrics AAP, 2017) mengatakan bahwa tidak semua anak siap untuk melakukan toilet training pada saat berusia 2 tahun, terdapat 4% dari 482 toddler mampu untuk melakukan toilet training pada usia 2 tahun, 22% pada usia 2,5 tahun, 60% pada usia 3 tahun, 88% pada usia 3 ½ tahun serta 2% pada usia 4 tahun. Diperkirakan jumlah balita yang masih susah mengontrol BAB dan BAK sampai usia prasekolah mencapai 75 juta anak. Kejadian anak mengompol lebih besar jumlah persentase anak laki-laki yaitu 60% dan anak perempuan 40%. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh metode modeling terhadap keberhasilan pelaksanaan toilet training pada anak berdasarkan literature review jurnal. Tinjauan literatur ini dicari dengan menggunakan basis data elektronik seperti Google Scholar. Kata kunci yang digunakan untuk mencari adalah anak, toilet training, metode modeling. Artikel ilmiah didapatkan sebanyak 25 artikel, kemudian dipilih 20 artikel sesuai dengan yang telah ditetapkan untuk mengkompilasi tinjauan literatur. Hasil dari telaah literatur ini digunakan untuk menganalisis apakah pengaruh metode modeling terhadap anak. Hasil analisis berbasis literature review jurnal terkait metode modelling penulis berasumsi berdasarkan fakta bahwa anak mengalami peningkatan setelah melihat video, gambar dan contoh tentang toilet training. Proses pembelajaran dengan metode modeling kepada anak merupakan proses peniruan. Kondisi ini menimbulkan motivasi dan keinginan untuk mengikuti model, sehingga responden meniru atau melakukan proses peniruan yang nantinya dapat membantu toddler dalam melakukan toilet training. Dengan menggunakan metode modelling seperti demonstrasi langsung, melalui video ataupun gambar maka akan mempermudah orang tua dalam mengajarkan toilet training pada toddler. Disimpulkan bahwa metode modeling dilakukan dengan cara memberikan edukasi kepada orang tua dan anak dengan cara menampilkan video animasi, gambar, serta mencontohkan tentang pelaksanaan toilet training yang baik dan benar. Strategi atau cara metode modeling secara positif dapat meningkatkan keberhasilan pelaksanaan toilet training pada anak.

Kata kunci : Anak, Metode Modeling, Toilet Training

PENDAHULUAN

Pengertian anak menurut WHO berada dalam

rentang usia 0-18 tahun dan belum menikah.

Kegagalan toilet training dapat terjadi karena adanya perlakuan atau aturan orangtua yang ketat terhadap anaknya sehingga akan mengganggu kepribadian anak dan cenderung bersikap keras kepala (Indriyani *et al.*, 2016). Toilet training menjadi aspek penting dalam perkembangan anak pada usia *toddler* dan harus mendapat perhatian orang tua dalam buang air kecil maupun buang air besar. Toilet training menjadi proses awal terbentuknya kemandirian anak.

Toilet training merupakan cara untuk melatih anak buang air besar dan buang air kecil pada tempatnya. Toilet training dapat dilaksanakan pada anak yang sudah memasuki tahap kemandirian. Suksesnya toilet training juga tergantung pada anak dan keluarga, seperti kesiapan fisik dan kesiapan mental (Musfiroh, 2016).

Pada dasarnya faktor usia pada anak berperan penting dalam keberhasilan toilet training, apabila dilakukan toilet training pada anak dengan usia yang tidak tepat maka anak akan menolak untuk melakukan toileting. Adapun usia dalam mencapai kemampuan *toilet training* yang optimal adalah 24-36 bulan. Pada usia ini perkembangan bahasa anak mampu mengkomunikasikan kebutuhannya dalam bereliminasi. Tetapi, anak yang berusia 2-3 tahun lebih cenderung keras kepala dan sulit diatur, karena pada usia ini anak memiliki tingkat ego yang tinggi. Anak akan lebih suka BAK atau BAB disembarang tempat dari pada dikamar mandi. (Rahayu & Firdaus, 2015).

Beberapa tahapan yang bisa dilakukan untuk melatih toilet training yaitu pembuatan jadwal harian kebiasaan buang air besar dan kecil, pembuatan alat bantu visual seperti gambar dan tulisan yang dapat diletakkan di kamar mandi, membiasakan anak menggunakan toilet saat buang air, memberi contoh atau menjadi model yang baik mengenai cara buang air yang baik dan benar dan tidak memaksa anak saat buang air atau menggunakan toilet, memberikan rasa nyaman pada anak selama proses latihan, memberikan pujian saat anak melakukan dengan benar. Teknik yang dapat dilakukan orang tua dalam melatih anak untuk buang air besar dan kecil, ialah teknik modeling (Musfiroh, 2016).

Metode modeling merupakan salah satu cara yang dapat diajarkan orang tua untuk anaknya dalam melaksanakan toilet training. Metode modeling dalam toilet training dilakukan dengan cara melatih anak untuk mengontrol BAK maupun BAB dengan meniru atau memberikan contoh bagaimana cara BAK atau BAB.

Menurut Kartika *et al.* (2016) anak di usia memiliki kemampuan meniru tindakan orang-orang disekitarnya, terutama keluarganya sendiri. Dalam hal itu, orang-orang disekitarnya menjadi model atau objek yang akan ditirunya. Model juga berasal dari apa

yang dilihat atau didengar seperti TV dan radio. Metode modeling juga dapat dilakukan dengan cara mengajarkan anak untuk menggunakan potty, dan mengajarkan anak dalam melaksanakan toilet training tersebut yang nantinya akan mudah dipahami oleh anak usia *toddler* (Kiftiyah & Rosyidah, 2019).

Pengetahuan orang tua tentang toilet training sangat penting, karena hal ini akan sangat berpengaruh terhadap penerapan toilet training pada anak. Orang tua yang memiliki tingkat pengetahuan yang baik berarti mempunyai pemahaman yang baik juga tentang dampak dan manfaat dari toilet training. Sehingga orang tua memiliki cara yang positif terhadap konsep pengajaran toilet training (Sherly & Rini, 2017).

Menurut Rahayu & Firdaus (2015) menyatakan bahwa pendidikan dan pengalaman orang tua dalam perawatan anak akan mempengaruhi kesiapan orang tua dalam menjalankan perannya yaitu dengan cara mengamati anak. Orang tua yang berpendidikan menengah akan kurang mengerti tentang masalah yang terjadi pada anaknya, karena wawasan dan informasi yang dimiliki kurang, dibandingkan dengan orang tua yang memiliki latar belakang pendidikan yang tinggi.

Berdasarkan fenomena di atas dapat disimpulkan bahwa toilet training dengan metode modeling akan berdampak signifikan pada keberhasilan anak untuk mengetahui penerapan toilet training yang berdasarkan tahapan tumbuh kembang anak. Maka melalui literature review jurnal penulis tertarik untuk ingin mengetahui pengaruh metode modeling terhadap keberhasilan toilet training pada anak.

METODE

Tinjauan literatur ini dicari dengan menggunakan basis data elektronik seperti Google Scholar. Tinjauan literatur dilakukan pada artikel yang diterbitkan lima tahun terakhir. Kata kunci yang digunakan untuk mencari adalah anak, toilet training, metode modeling. Artikel ilmiah didapatkan sebanyak 25 artikel, kemudian dipilih 20 artikel sesuai dengan yang telah ditetapkan untuk mengkompilasi tinjauan literatur. Studi ini menargetkan untuk mengurangi angka kegagalan toilet training pada anak. Hasil dari telaah literatur ini digunakan untuk menganalisis apakah pengaruh metode modeling terhadap anak.

HASIL

Literature review ini disintesis menggunakan metode naratif dengan mengelompokkan data-data hasil ekstraksi yang sejenis dengan hasil yang diukur untuk menjawab tujuan. Jurnal penelitian yang sesuai dengan kriteria inklusi kemudian dikumpulkan dan dibuat ringkasan jurnal meliputi nama peneliti, tahun terbit, volume, judul, metode dan hasil penelitian serta

database.

Tabel hasil pencarian

No	Author	Tahun	Volume, Angka	Judul	Metode (Desain, Sampel, Variabel, Instrumen, Analisis)	Hasil Penelitian	Database
1.	Ika Nurfajriyani, Yayisuryo Prabandri, Lely Lusmilasari	2016	Vol. 3 No. 8	Pengaruh Video Modelling Terhadap Skill Toileting Pada Balita	Penelitian ini merupakan eksperimen kuasi kuantitatif dengan desain control group pretest-post-test. Penelitian dilakukan pada bulan Agustus-September 2015 terhadap 20 responden berusia 24-36 bulan yang dipilih melalui purposive sampling. Responden dibagi menjadi kelompok pemodelan video dan teknik verbal. Pengukuran dilakukan dengan kuesioner keterampilan toileting yang diadopsi dari Royal College of Nursing (2013) dan pedoman pelatihan toilet dari American Academy of Pediatrics (2004). Analisis bivariat keterampilan buang air kecil menggunakan uji-t berpasangan dan t independen taraf Uji dengan signifikansi 95% ($p < 0,05$).	penelitian menunjukkan rata-rata peningkatan keterampilan toileting pada kelompok model video sebesar $26,00 \pm 9,381$, sedangkan rata-rata peningkatan keterampilan toileting pada kelompok teknik verbal sebesar $6,20 \pm 3,967$. Pemodelan video berdampak pada peningkatan keterampilan toileting lebih tinggi daripada teknik verbal dengan selisih selisih mean $19,800 \pm 3,221$ ($p < 0,001$).	Google Scholar
2.	Lida Khalimatussa' diya, Veryudha Eka Prameswari, Sri Mukhodim Faridahhanu m	2017	Vol. 1	Media pealthian toilet mendukung kemampuan kognitif periode emas periode	Desain penelitian yang digunakan adalah Quasi-eksperimen dengan pendekatan one group pretest-posttest design. Ada empat puluh satu responden. Secara acak Teknik yang digunakan adalah cluster sampling Variabel bebas media gambar toilet training Variabel terikat adalah kemampuan kognitif masa keemasan Analisis data menggunakan tabulasi silang dan Wilcoxon sign rank test	Hasil dari penelitian ini yaitu terdapat pengaruh antara media gambar dengan kemampuan kognitif pada masa golden age di PAUD dan TK Tunas Harapan Bangsa Mojokerto ($p=0,02$)	Google Scholar
3.	Kiftiyah, Riska Aprilia Wardan, Nanik Nur Rosyidah	2018	Vol 7 No. 1 Page: 71-79	Pengaruh Metode Demonstrasi Tentang Toilet Training erhadap Peningkatan Pembelajaran	Jenis penelitian yang digunakan adalah pra-experimental, yaitu dengan memberikan perlakuan kepada anak usia 3 tahun di PAUD I Desa Sooko Kec. Sooko Kab. Mojokerto dengan	Hasil dari penelitian ini yaitu ada peningkatan perubahan dalam pembelajaran toilet training anak. Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikasi $p=0,001$ lebih	Google Scholar

				<i>Toilet Training</i> Pada Anak Usia 3 Tahun Di Paud IDesa Sooko Kecamatan Sooko Kabupaten Mojokerto	menggunkan metode demonstrasi toilet training. Rancang bangun penelitian ini menggunakan pra-pasca tes dalam satu kelompok (one-grup pra-post test design).	dari nilai signifikasi a=0,05.	
4.	Kartika Fatmawati, Yuni Sufyanti Arief, Iqlima Dwi Kurnia	2020	Vol 14 1575- 1581	Pengaruh Pemodelan Video Animasi Terhadap Kemampuan Ibu Dalam Mempersiapkan Toilet Training Pada Balita	Penelitian desain yang digunakan adalah Quasi- Eksperimental pre-post control group design. Total sampel yang digunakan berjumlah 25 responden. Metode pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Itu Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pemodelan video animasi, dan variabel terikatnya adalah kesiapan ibu toilet training (pengetahuan, sikap, dan tindakan) dan kemampuan ibu hamil pelatihan toilet anak. Instrumen dalam penelitian ini adalah kesiapan ibu toilet training kuesioner (pengetahuan, sikap, dan tindakan) serta kemampuan toilet training anak. Data dulu dianalisis menggunakan uji peringkat bertanda Wilcoxon dan uji statistik Mann Whitney.	Tingkat kesiapan ibu dalam melaksanakan toilet training (pengetahuan, sikap, tindakan) dan kemampuan anak dalam toilet training di Posyandu Flamboyan dan Delima setelah diberikan intervensi pemodelan video animasi mengalami peningkatan	Google Scholar
5.	Ros Endah Happy Patriyani, Sunarsih Rahayu	2016	Vol 6 No. 1 Page 01-117	Pengaruh Modul Bergambar Terhadap Peningkatan Keberhasilan <i>Toilet Training</i> Anak <i>Toddler</i> Di Puskesmas Sibela Surakarta	Penelitian ini adalah penelitian quasi eksperimen dengan desain pre test-post test. Populasi penelitian ini anak toddler di wilayah kerja Puskesmas Sibela Surakarta. Sampel yang diambil dengan cara purposive sampling. Analisa data menggunakan uji t dependen.	Hasil dari penelitian didapatkan Hasil penelitian menunjukkan modul bergambar dapat meningkatkan keberhasilan <i>toilet training</i> pada anak <i>toddler</i> .	Google Scholar
6.	Machmudah	2017	Vol. 2 No. 1	Implementasi Psikoedukasi <i>Toilet Training</i> Melalui Demotr asi Video Dan <i>Flash Card</i>	Metode penelitian quasi eksperimental dengan rancangan pre and post test control group design non randomized. Populasi penelitian adalah ibu yang	Hasil dari penelitian didapatkan Kesimpulan penelitian ini menunjukkan bahwa pemberian psikoedukasi dengan metode demonstrasi video dan	Proquest

				Terhadap Peningkatan Pengetahuan Ibu Dan Kemampuan Toilet Training Anak Toddler Di Sekolah Toddler Harapan Bunda	mempunyai anak usia toddler di sekolah "Harapan Bunda" Surabaya, menggunakan total sampling berjumlah 30 responden. Analisis datanya Mann Whitney U Test & Wilcoxon Rank Test dengan tingkat signifikansi 5%	flash card berpengaruh terhadap peningkatan pengetahuan ibu dan kemampuan toilet training anak toddler di sekolah "Harapan Bunda" Surabaya.	
7.	Intan puspitasari, sri hartini, ulfa nurullita	2015	Vol.3	Perbedaan Pengaruh Teknik <i>Modelling Video</i> Dan Teknik Bercerita Terhadap Kemampuan <i>Toilet Training</i> Anak Prasekolah Di Tk Islam Terpadu Satria Hasanudin Semarang	Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah Quasi Eksperimental dengan rancangan pre test-post test design. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 40 responden dibagi menjadi kelompok teknik <i>modelling video</i> dan teknik bercerita.	Hasil dari penelitian tersebut didapatkan ada perbedaan pengaruh teknik <i>modelling video</i> dan teknik bercerita terhadap kemampuan toilet training anak prasekolah di TK Islam Terpadu Satria Hasanudin Semarang. Hasil penelitian didapatkan p value 0,000 yang artinya p value $\leq 0,05$	Google Scholar
8.	Nunung ernawati, kartika permata	2019	Vol 3 No. 1	Effectiveness Of Toileting Training Mediated With Animated Videos Against To Independence Level Of Toileting On PreSchool Children	Jenis penelitian ini adalah observasi analitik dengan pra eksperimental pendekatan. Jumlah populasi sebanyak 38 anak, jumlah sampel sebanyak 38 anak diambil dengan menggunakan teknik total sampling. Variabel yang diukur adalah level kemandirian toileting. Data diolah kemudian dianalisis menggunakan uji Wilcoxon dengan $\alpha < 0,05$.	Berdasarkan hasil penelitian, tingkat kemandirian sebelum buang air pembelajaran dilakukan 21% secara mandiri dan 79% tidak mandiri. Tingkat kemandirian setelah belajar toileting 100% dilakukan secara mandiri. Tes Wilcoxon adalah dianalisis, diperoleh tingkat kemandirian dengan p-value 0,000 yang artinya p-value $< \alpha$ sehingga H0 ditolak yang artinya terdapat pengaruh aktivitas pembelajaran video animasi tentang tingkat kemandirian toileting.	sciencedirect
9.	Dalety jelita hayati, suparno	2020	Vol 4 No. 2	Efektivitas Buku Cerita Bergambar Pada Keberhasilan Toilet Training Anak Usia 3-4 Tahun	Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode pre-experimental design. Subjek dalam penelitian ini yaitu anak usia 3-4 tahun di salah satu TK ABA Yogyakarta yang berjumlah 16 anak. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan uji t	Berdasarkan hasil uji t pada perilaku toilet training (observasi siswa) diperoleh kesimpulan buku cerita bergambar "yuk ke toilet sendiri" efektif terhadap keberhasilan perilaku toilet training pada kelompok anak usia 3-4 tahun.	Google Scholar

					dengan taraf signifikan 5 %.		
10	Lilis Maghfuroh	2017	Vol 2	Penerapan Metode <i>Visual Auditory</i> Dalam Peningkatan Keberhasilan <i>Toilet Training</i> Pada Anak Prasekolah	Desain yang digunakan adalah Pre-Eksperimental (One-Group Pretest-Posttest Design). Populasi berjumlah 55 anak dengan sampel sebesar 49 anak. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik Simple Random Sampling. Analisis data dilakukan dengan Uji Wilcoxon. Pengambilan data menggunakan kuesioner dan dikonfirmasi dalam bentuk persentase dan narasi.	terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan <i>visual auditory</i> terhadap peningkatan keberhasilan <i>toilet training</i> pada anak prasekolah.	Google scholar
11.	Jinu K. Rajan	2019	Vol.10, No. 3	Effectiveness of Video Assisted Teaching Programme on Toilet training of toddlers among Parents in a Selected Rural Area in Shimla, Himachal Pradesh, India	Dalam penelitian ini teknik purposive sampling digunakan untuk memilih sampel. Sampel terdiri dari 40 orang tua balita. Studi utama dilakukan di Anganwadi, terletak di daerah Shimla. Data yang terkumpul kemudian ditabulasi secara sistematis untuk memfasilitasi analisis data. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif dan inferensial.	Hasil nalisis variabel demografis mengungkapkan bahwa mayoritas (40%) peserta berada dalam kelompok usia 26-30. Penilaian pengetahuan orang tua tentang toilet training menunjukkan bahwa sebagian besar (60%) orang tua memiliki pengetahuan sedang, 35% memiliki pengetahuan buruk, dan lima persen memiliki pengetahuan baik.	Google scholar
12.	Umy Kartika, Siti Maulida, Girindra	2016	Volum e 11, No.1	Efektifitas metode oral dan modeling terhadap keberhasilan toilet training pada toddler	Penelitian ini mengujii efektivitas teknik oral dan teknik modeling terhadap keberhasilan toilettraining pada toddler. Rancangan quasi eksperimen dengan <i>two group preand post test static design</i> diaplikasikan. Hipotesis alternative ditetapkan model role model lebih efektif. Total sampel, 30toddler, dibagi rata menjadi dua grup.Grup I diajarkan dengan teknik oral, sedangkan grup II diajarkan dengan teknik modelling. Intervensi dilakukan selama empat minggu, dicatat dalam	Hasilnya,umur responden berkisar 2,1-2,6tahun.Tingkat pendidikan orangtua 40% SMA. Keberhasilan teknik oral 33,33%, sedangkan teknik modeling sebanyak 80%. Rata-rata peningkatan kemampuan toileting (0,4933) dan nilai $t=14,929(p=0,000)$ teknik modeling lebih besar dari pada rata-rata peningkatan kemampuan toileting (0,2000) dan nilai $t=3,873 (p=0,002)$ teknik oral. Teknik modeling lebih efektif	Google schoolar

				lembar observasi. Keberhasilan sebelum dan sesudah training diuji menggunakan uji paired t-test.	dari pada teknik oral terhadap keberhasilan toilet training pada toddler.		
13.	Qurotul A'yun, Rusady	2017	Volum e 1	Gambaran keberhasilan metode penerapan toilet training pada usia 2-3 tahun di desa Teja Barat Pamekasan	Desain penelitian yang digunakan adalah studi <i>case control</i> yaitu suatu penelitian analitik yang menyangkut bagaimana faktor resiko dipelajari dengan menggunakan pendekatan <i>retrospective</i>	Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar sebanyak 22 Ibu (75,9%) tidak melakukan teknik <i>modelling</i> pada item 3 yaitu ibu memberi contoh cara duduk atau jongkok dihadapan anak sambil mengajak berbicara dan bercerita saat buang air kecil atau buang air besar. Hal itu dipengaruhi oleh faktor pekerjaan ibu yang hampir setengahnya 11 Ibu (37,931%) mempunyai pekerjaan Wiraswasta	Google scholar
14.	Hanif Endang	2016		Teknik modeling terhadap kemampuan <i>toilet training</i> anak cerebral palsy TKLB/D-D1	Penelitian ini menggunakan jenis desain pra eksperimen. Waktu yang diterapkan adalah 12 kali pertemuan dengan 10 kali intervensi. Desain penelitian yang digunakan adalah one-group pretest posttest design dengan 6 anak sebagai sampel. Metode pengumpulan data dilakukan dengan tes, observasi, dan dokumentasi. Analisis data menggunakan statistik non parametrik dengan uji tanda.	Hasil penelitian menunjukkan ada peningkatan skor kemampuan toilet training pada keenam anak cerebral palsy. Nilai rata-rata pretes 4,03 dan nilai rata-rata postes 6,02.	Google scholar
15	Martaliana. M. Thamrin, Indri Astuti	2015		Peningkatan kemampuan penggunaan toilet melalui metode demonstrasi pada anak usia 4-5 tahun	Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif.	Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka hasil yang diperoleh setelah diadakan analisis data secara umum dapat ditarik suatu kesimpulan bahwa pada siklus 1 pertemuan 1 dan 2, peningkatan kemampuan penggunaan toilet melalui metode demonstrasi belum meningkat dengan persentase 10% sampai 20%. Sedangkan pada siklus 2 pertemuan 1 dan	Google scholar

					2 peningkatan kemampuan penggunaan toilet melalui metode demonstrasi sudah meningkat dengan persentase 55% hingga 95%.	
16.	Noer Elok 2015 Faikoh,Dera Alfiyanti, Ulfa Nurullita		Pengaruh modeling media video peningkatan kemampuan toilet training pada anak reterdasi mental usia 5-7 tahun Di SLB N Semarang	Desain penelitian ini menggunakan pendekatan one group preand post. Jumlah sampel 30 responden dengan teknik purposive sampling.	Hasil penelitian ini menunjukkan sebelum dilakukan intervensi pemberian modeling media video didapatkan 15 anak (50%) mampu dan 15 anak (50%) tidak mampu. Sedangkan setelah dilakukan intervensi didapatkan peningkatan sebanyak 26 anak (86,6 %) mampu dan 4 anak (13,4%) tidak mampu.	Google scholar
17.	Ade Retnosari,Eni Indrayani 2017		Penerapan pendidikan kesehatan dengan modeling video terhadap perilaku ibu dalam melatih toilet training pada anak usia toddler PMB Widi Utami.,S.ST Puring Kebumen	Penelitian ini adalah deskriptif analitik dengan pendekatan study kasus (Case Study). Teknik yang digunakan yaitu purposive sampling berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi. Partisipan adalah ibu dan anak yang berusia toddler yang masih mengompol.	Setelah dilakukan penerapan pendidikan kesehatan menggunakan modeling video, terjadi perubahan pengetahuan tentang toilet training meningkatdan perilaku ibu dalam mengajarkan toilet training pada anak usia toddler.	Google scholar
18.	Mida, Kustiningsih 2015		Pengaruh modeling video terhadap perilaku ibu dalam melatih toilet training pada anak usia 1-3 tahun di Dusun Sanggrahan Condong Catur	Desain penelitian ini menggunakan Quasi Experimental Design dengan rancangan Non Equivalent Control Grup Design. Reponden dalam penelitian ini berjumlah 28 ibu yang memiliki anak usia 1-3 tahun dengan purposive sampling. Analisis statistik yang digunakan adalah Paired t-test.	Hasil paired t-test didapatkan bahwa ada perbedaan yang signifikan tentang perilaku ibu sebelum dan sesudah diberikan pembelajaran menggunakan modeling video dengan nilai p = 0,00 (<0,05)	Google scholar
19.	Laurie McLay & Amarie Carnett & Larah van der Meer & Russell Lang 2015	27: 431-451	Using a Video Modeling- Based Intervention Package to Toilet Train Two Children with Autism	Izin Etis dan Persetujuan Berdasarkan Informasi Izin etis untuk penelitian ini diberikan oleh komite etika manusia Universitas yang relevan dan orang tua dari setiap anak memberikan izin tertulis kepada anak mereka untuk	Hasil penelitian menunjukkan bahwa paket intervensi efektif dalam mengajarkan urutan perilaku yang diperlukan untuk sukses dan mandiri ke toilet (misalnya, berjalan ke toilet, membuka baju, duduk di toilet,	Springer

			berpartisipasi dalam penelitian ini.	dalam berpakaian, dan menyiram) serta buang air kecil di dalam toilet untuk kedua anak laki-laki. Keterampilan digeneralisasikan ke sekolah dan dipertahankan selama 3 sampai 4 bulan. Intervensi mungkin juga bertanggung jawab untuk mengajar buang air besar di toilet untuk satu peserta. Hasil diinterpretasikan dalam kaitannya dengan kontribusi diferensial dari pemodelan video dan strategi pembelajaran perilaku.		
20.	Bradley Drysdale & Clara Yun Qi Lee&Angelika Anderson & Dennis W. Moore	2014	Using Video Modeling Incorporating Animation to Teach Toileting to Two Children with Autism Spectrum Disorder	TARF-R digunakan untuk menilai validitas sosial. Untuk mendapatkan ukuran kemungkinan perubahan dalam persepsi orang tua tentang intervensi dari waktu ke waktu, kuesioner diisi oleh orang tua sebelum dan sesudah intervensi.	Hasil menunjukkan intervensi ini efektif dalam mengurangi jumlah permintaan yang diperlukan anak laki-laki untuk berjalan ke toilet, membuka pakaian, duduk dan buang air kecil di toilet, ganti rugi dan siram. Keuntungan dipertahankan selama periode 4 minggu dan digeneralisasikan ke pengaturan lain. Kedua peserta dapat secara mandiri menyelesaikan urutan toileting pasca-intervensi. Studi saat ini berkontribusi pada sejumlah kecil literatur penelitian tentang pelatihan toilet dan pemodelan video, memberikan bukti metode pelatihan toilet yang cepat dan efektif, dan memperkenalkan penggunaan animasi untuk mengatasi keterbatasan praktis yang jelas dalam menggambarkan acara pribadi yang sensitif seperti toileting.	Springer

Hasil analisis berbasis literature review jurnal terkait metode modelling penulis berasumsi berdasarkan fakta diatas bahwa anak mengalami peningkatan setelah melihat video, gambar dan contoh tentang toilet training. Proses pembelajaran

dengan metode modeling kepada anak merupakan proses peniruan. Kondisi ini menimbulkan motivasi dan keinginan untuk mengikuti model, sehingga responden meniru atau melakukan proses peniruan yang nantinya dapat membantu toddler dalam

melakukan toilet training. Dengan menggunakan metode modelling seperti demonstrasi langsung, melalui video ataupun gambar maka akan mempermudah orang tua dalam mengajarkan toilet training pada toddler.

PEMBAHASAN

Usia balita merupakan usia emas karena anak pada usia tersebut mengalami tumbuh kembang dengan sangat cepat. Balita merupakan usia yang efektif untuk mengembangkan potensi anak sejak dini. Salah satu tugas perkembangan masa *toddler* adalah *toilet training*. *Toilet training* pada anak merupakan suatu usaha untuk melatih agar anak mampu mengontrol dalam melakukan buang air kecil dan buang air besar. Tindakan untuk latihan buang air kecil dan besar pada anak membutuhkan persiapan baik secara fisik, psikologis maupun secara intelektual, melalui persiapan tersebut, diharapkan anak mampu mengontrol buang air kecil secara mandiri (Khalimatus Sa'diyah *et al.*, 2017). Pada masa ini anak dapat mengontrol bagian tubuhnya, kemampuan dalam berbahasa meningkat, dan pada fase ini juga berada pada fase anal dimana anak mulai mampu untuk mengontrol buang air kecil (BAK) dan buang air besar (BAB) (Nurfajriyani *et al.*, 2016).

Namun setiap anak mempunyai kemampuan dan waktu yang berbeda dalam pencapaian kemampuan tersebut. Selain anak, orang tua juga termasuk peran penting dalam kesuksesan pelaksanaan toilet training. Orang tua harus mendampingi selama proses latihan toilet training, selain itu orang tua juga bisa menjadi role model bagi anak.

Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi kesuksesan toilet training. Diantaranya terdapat faktor internal dan eksternal, dari dua faktor tersebut ada kesiapan-kesiapan yang mempengaruhi toilet training. Baik anak maupun orang tua harus berkesinambungan antara kesiapan fisik, kesiapan psikis dan kesiapan intelektualnya. Selain itu pengetahuan dan pengalaman orang tua juga termasuk hal yang penting dalam toilet training. Dengan mengetahui kesiapan-kesiapan tersebut nantinya bisa meningkatkan pembelajaran *toilet training pada toddler*. Jika belum ada kesiapan kesiapan *toilet training* maka akan terjadi dampak dari kegagalan *toilet training* akan seperti adanya perlakuan atau aturan yang ketat bagi orang tua kepada anaknya yang dapat mengganggu kepribadian anak, anak bisa cenderung bersikap keras kepala.

Berdasarkan teori perkembangan kognitif yang dikembangkan piaget, balita berada pada tahap praoperasional. Balita belum mampu

mengoperasionalkan pemikirannya melalui suatu tindakan yang ada di benak anak, sehingga kurang memahami arahan orang tua. Salah satu metode yang dapat mempermudah dan membantu dalam toilet training pada toddler adalah dengan metode modelling (Hayati & Suparno, 2020). Teknik modeling adalah suatu komponen dari suatu strategi dimana konselor menyediakan demonstrasi tentang tingkah laku yang menjadi tujuan. Dengan metode stimulasi dan modeling anak dapat memperagakan langsung dengan sikap dan tingkah laku yang benar (Anis *et al.*, 2020). Metode modelling yang dilakukan secara langsung atau tidak langsung oleh orang tua akan mempermudah dan membantu anak dalam melakukan toilet training.

Penggunaan metode modelling yaitu dengan cara memberikan contoh pada anak baik itu demonstrasi secara langsung, melalui video, ataupun gambar maka balita akan menjadi lebih mudah memahami apa yang di ajarkan oleh orangtuanya. Dengan metode modelling toddler bisa belajar mempraktikkan dengan mudah cara toilet training yang benar. Anak-anak akan membentuk prilakunya dari mencontoh atau meniru apa yang dilihatnya. Dalam hal ini maka orang-orang yang berada disekitarnya akan menjadi model atau objek yang akan ditirunya (Kiftiyah *et al.*, 2019). Anak akan dengan mudah meniru apa yang dilihat baik hal yang positif ataupun yang negatif, oleh sebab itu orang tua dan orang yang berada disekitarnya harus mampu menjadi role model yang baik untuk anak termasuk dalam pelaksanaan toilet training.

Proses pembelajaran dengan video modeling kepada balita merupakan proses peniruan. Keberhasilan pengalaman model lain yang serupa dengan responden akan meningkatkan kepercayaan diri. Kondisi ini menimbulkan motivasi serta keinginan untuk mengikuti model prestasi sukses hingga responden meniru atau melakukan proses peniruan. Melalui peniruan, anak dapat merasakan tindakan yang dilakukan oleh model dalam video tersebut, ditransfer ke dalam persepsi, menyusun rencana tindakan, dan melakukan aktivitas motorik sendiri yang serupa dengan model tindakan (Ernawati & Permata, 2019).

Media gambar memberikan gambar detail sehingga anak dapat mengingat lebih baik dari pada metode verbal. Media gambar dapat memecahkan masalah metode verbal tentang keterbatasan ingatan untuk menceritakan dan menjelaskan sesuatu. Pengasuh atau orang tua berperan membantu anak-anak dalam tahap tumbuh kembang generasi sehat di masa depan (Maghfuroh, 2017).

KESIMPULAN

Hasil analisis berbasis literature review jurnal terkait metode modelling penulis berasumsi berdasarkan fakta diatas bahwa anak mengalami peningkatan setelah melihat video, gambar dan contoh tentang toilet training. Proses pembelajaran dengan metode modeling kepada anak merupakan proses peniruan.

SARAN

Diharapkan menjadi sumber informasi tentang pentingnya pengaruh pengaruh metode modeling terhadap keberhasilan pelaksanaan toilet training pada anak usia toddler berbasis literature review jurnal. Dan hasil ini diharapkan dapat

digunakan oleh perawat pendidik dalam meningkatkan kemampuan dan informasi tentang pengaruh metode modeling terhadap keberhasilan pelaksanaan toilet training pada anak usia toddler yang berbasis literature review jurnal.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih saya ucapkan kepada kedua orang tua yang tak pernah lelah memberi dorongan, doa dan membiayai saya. Serta bapak ibu dosen yang telah rela meluangkan waktunya untuk membimbing saya untuk menyelesaikan tugas ini. Dan juga orang-orang baik disekeliling saya yang turut andil memberi semangat, motivasi dan membantu untuk menyelesaikan tugas ini hingga selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ade, R., Eni, I (2017) Penerapan pendidikan kesehatan dengan modeling video terhadap perilaku ibu dalam melatih toilet training pada anak usia toddler di PMB Widi Utami S.ST Puring Kebumen.
- Anis, R.J., Husnul, K., Sri, A.H., Kholisotin., & Abdul, H. (2020) Metode *stimulasi* dan metode *modeling* terhadap cara menggosok gigi yang benar pada anak prasekolah. *Jurnal Keperawatan Jiwa Vol 8 no 2 Hal 139-146, Mei 2020*.
- Bradley, D., Clara, Y, Q., Angelika, A., & Dennis W, M. (2014). Using Video Modeling Incorporating Animation to Teach Toileting to Two Children with Autism Spectrum Disorder
- Ernawati, N., & Permata, K. (2019). Effectiveness of Toileting Training Mediated With Animated Videos Against To Independence Level of Toileting on Pre-School Children. *Journal Of Nursing Practice*, 3(1), 102–108. <https://doi.org/10.30994/jnp.v3i1.71>
- Fatmawati, K., Arief, Y. S., & Kurnia, I. D. (2020). Pengaruh pemodelan video animasi terhadap kemampuan ibu dalam mempersiapkan toilet training pada Balita. *EurAsian Journal of BioSciences*, 14, 1575-.
- Hayati, D. J., & Suparno, S. (2020). Efektivitas Buku Cerita Bergambar pada Keberhasilan Toilet Training Anak Usia 3-4 Tahun. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 4(2), 1041. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v4i2.498>
- Indriyani, S., Ibrahim, K., & Wulandari, S. (2016). *Analisis Faktor-Faktor yang berhubungan Toilet Training pada Anak Prasekolah*. 2, 146–153.
- Jinu K. Rajan. (2019) /Effectiveness of Video Assisted Teaching Programme on Toilet training of toddlers among Parents in a Selected Rural Area in Shimla, Himachal Pradesh, India/*Indian Journal of Public Health Research & Development, March 2019, Vol.10, No. 3. DOI: 10.5958 / 0976-5506.2019.00547.3*
- Kartika, U., Mulidah, S., & S, K. G. (2016). Efektivitas teknik oral dan modelling terhadap keberhasilan toilet training pada toddler. *Jurnal Keerawatan Sudirman*, 11(3), 61–68.
- KhalimatusSa'diya, L., Prameswari, V. E., & FaridahHanum, S. M. (2017). Media Pelatihan Toilet Mendukung Kemampuan Kognitif Periode Emas Periode. *Jurnal internasional keperawatan dan kebidanan*, 1, 5.
- Khanif, I., & Endang, P, S. (2016). Teknik *modelling* terhadap kemampuan toilet training anak *cerebral palsy* TKLB/D-D1
- Kiftiyah, Wardani, R. A., & Rosyidah, N. N. (2019). Pengaruh Metode Demonstrasi Tentang Toilet Training Terhadap Peningkatan Pembelajaran Toilet Training Pada Anak Usia 3 Tahun Di Paud I Desa Sooko Kecamatan

Sooko Kabupaten Mojokerto. *Nurse and Health: Jurnal Keperawatan*, 7(1), 71.
<https://doi.org/10.36720/nhjk.v7i1.35>

- Laurie, M., Amarie, & Larah, Meer., Russell, L. (2015). Using a Video Modeling-Based Intervention Package to Toilet Train Two Children with Autism. *Journal of Developmental and Physical Disabilities* · August 2015
- Machmudah. (2017). Implementasi psikoedukasi toilet training melalui demonstrasi video dan flash card terhadap peningkatan pengetahuan ibu dan kemampuan toilet training anak toddler di sekolah toddler harapan bunda. *Education and Human Development Journal*, 2(1). <https://doi.org/10.33086/ehdj.v2i1.383>
- Maghfuroh, L. (2017). Penerapan metode visual auditory dalam peningkatan keberhasilan toilet training pada anak prasekolah. *Medical Technology and Public Health Journal*, 2, 13.
- Martaliana, M., Thamrin., Indri,A (2015). Peningkatan kemampuan penggunaan *toilet* melalui metode demonstrasi pada anak usia 4-5 tahun.
- Mida, A, Kustiningsih, (2015). Pengaruh modeling video terhadap perilaku ibu dalam melatih toilet training pada anak usia 1-3 tahun di Dusun Sanggrahan Condor Catur.
- Musfiroh, M, (2016). *Penyuluhan Terhadap Sikap Ibu Dalam Memberikan Toilet Training Pada Anak*. ISSN 1858-1196, Surakarta: Fakultas Kedokteran UNS
- Noer., Dera., Ulfa, N (2015) Pengaruh modelling media video terhadap peningkatan kemampuan toilet training pada anak reterdasi mental usial 5-7 tahun SDLB N Semarang.
- Nurfajriyani, I., Prabandari, Y., & Lusmilasari, L. (2016). Influence of video modelling to the toileting skill at toddler. *International Journal of Community Medicine and Public Health*, 3(8), 2029–2034. <https://doi.org/10.18203/2394-6040.ijcmph20162540>
- Patriyani, R. E. H., & Rahayu, S. (2017). Pengaruh Modul Bergambar Terhadap Peningkatan Keberhasilan Toilet Training Anak Toddler Di Puskesmas Sibela Surakarta. *Interest : Jurnal Ilmu Kesehatan*, 6(1). <https://doi.org/10.37341/interest.v6i1.87>
- Puspitasari, I., Hartini, S., & Nurullita, U. (2015). Perbedaan Pengaruh Teknik Modelling Video Dan Teknik Bercerita Terhadap Kemampuan Toilet Training Anak Prasekolah Di Tk Islam Terpadu Satria Hasanudin Semarang. *Jurnal Ilmu Keperawatan dan Kebidanan*, 3, 9.
- Qurrotul, Rusady, (2017) Gambar keberhasilan metode penerapan *toilet training* pada anak usia 2-3 tahun di Desa Teja Barat Pamekasan. *Jurnal Sakti Bidadari Vol 1*
- Rahayu, D. M., & Firdaus. (2015). Hubungan peran orang tua dengan kemampuan toilet training pada anak usia toodler di Paud Permata Bunda RW 01 di desa Jati Selatan 1 Sidoarjo.. *Jurnal Ilmiah Kesehatan*, 8(57), 68–75.
- Sherly, V.W., & Rini, N.S. (2017). Pengetahuan ibu berhubungan dengan pelaksanaan ttoilet training pada anak usia 3-5 tahun di Paud Islam Cerliana Kota Pekanbaru tahun 2016.
- Sintawati, M., & Khusnal, E. (2016). Pengaruh penyuluhan tentang stimulasi toilet training terhadap perilaku dalam toilet training pada ibu yang mempunyai anak toddler di dusun Pundung Nogotirto Gamping Sleman.
- Umy, Siti, M., & Girindra, K, S. (2016) Efektifitas teknik oral dan modelling terhadap keberhasilan toilet training pada toddler. *Jurnal Keperawatan Soedirman (The Soedirman Journal of Nursing)*, 11,1.